

Lampiran 2 : Form RPS dan CPL

	INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL, FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR Jl.Moh Kahfi II Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan 12640. Telepon. Office: 021 - 7270 090. Fax: 021 - 7866 6955.					Kode Matakuliah
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK) PERKOTAAN DAN LINGKUNGAN BINAAN		KODE 11251PAR01	Rumpun MK Perencanaan & Perancangan	BOBOT (sks) 4 sks	SEMESTER 5	Tgl Penyusunan Juli 2024
				T=2	P=2 SKS	
OTORISASI		Pengembang RPS Nova P Anggraini		Koordinator RMK		Ketua PRODI Ir. Ima Rachima Nazir, M.Ars
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Mampu bersikap pancasilais, kompeten dan berkarakter tangguh serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan zaman				
	CPL2	Mampu mengkaji implikasi perencanaan dan pengembangan atau implementasi pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajuannya				
	CPL4	Bersikap Profesional, bertanggungjawab, kreatif, inovatif, adaptif, apresiatif, serta taat azas pada kode etik profesi, serta kepranataan yang mengaturnya dalam menjalankan praktik profesional secara pribadi maupun tim				
	CPL5	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur dalam lingkup lingkungan binaan yang mengintegrasikan hasil kajian, aspek perilaku, lingkungan, teknis dan nilai yang terkait dengan arsitektur				
	CPL6	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dan mampu merancang arsitektur lingkungan binaan dengan metode perancangan yang berbasis riset dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual dan teruji secara teoritis terhadap kaidah arsitektur				

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai pancasila, kompeten dan berkarakter tangguh serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan zaman				
	CPMK2	Mampu membuat perencanaan dan perancangan pada pembangunan infrastruktur kawasan perkotaan dengan memanfaatkan kemampuan rancang bangun yang dimilikinya secara prosedural				
	CPMK4	Memahami dan memahami implementasi infrastruktur, fasilitas publik perkotaan dalam perencanaan dan perancangan kawasan binaan perkotaan berkelanjutan				
	CPMK5	Mengerti dan memahami pentingnya penelitian dan keberlanjutan kawasan kota di masa depan				
	CPMK6	Memahami makna <i>space</i> dan <i>place</i> dalam perkembangan suatu kota				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPM K 1.1	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teori-teori perancangan kota dan lingkungan binaan				
	Sub-CPM K 2.1	Mahasiswa dapat menguasai fenomena perkotaan padat, kemacetan dan lingkungan binaan yang tumbuh tidak terkendali di perkotaan				
	Sub-CPM K 4.1	Mahasiswa dapat memahami lingkungan binaan yang berkelanjutan di perkotaan				
	Sub-CPM K 5.1	Mahasiswa dapat memahami hubungan arsitektur dengan disiplin ilmu bidang lain dalam membuat Master plan kawasan perkotaan				
	Sub-CPM K 6.1	Mahasiswa mampu merencanakan dan merancang kawasan perkotaan yang ideal di masa kini dan masa depan				
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK					
			Sub-CPMK 1.1	Sub-CPMK 2.1	Sub-CPMK 4.1	Sub-CPMK 5.1
CPL 1		V	V	V	V	V
CPL 2		V	V	-	-	-
CPL 4		V	-	V	-	-
CPL 5		V	-	-	V	
CPL 6		V	-	-	-	V
Deskripsi Singkat MK	Memahami potensi tapak, lingkungan dan kota dalam upaya mengoptimalkan potensi suatu wilayah bagi kepentingan kehidupan manusia dalam ruang terkecil (tapak) hingga kawasan, diharapkan peserta didik mempunyai wawasan tentang lingkungan dan bijaksana dalam membuat keputusan arahan rancangan					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Penjelasan umum tentang kompetensi Kota dan lingkungan binaan dimana Kota sebagai lingkungan binaan /buatan 2. Sasaran Kawasan Kota, Kependudukan, Fasilitas Publik, Klimatologi dan Vegetasi Kawasan Perkotaan					

	3. Sarana Prasarana dan Unsur-unsur lingkungan binaan 4. Pembangunan Kota berbasis wawasan dan pelestarian lingkungan 5. Unsur-unsur elemen kota industri dan perdagangan 6. Masyarakat dan Komunitas Perkotaan 7. Fasilitas Kota penyangga dan Kota Satelit 8. Metode perencanaan perkotaan 9. Sejarah Perkotaan dan Kota Masa Depan 10. Kawasan Heritage di Perkotaan 11. Ruang Terbuka Hijau dan Publik 12. Perancangan Pola dan Struktur Ruang Kota 13. Konektivitas Perkotaan 14. Mix-Use Development dan Pembangunan berbasis transit/TOD
Pustaka	Utama : 1. Ecology, Eugene P Odum , 1963 2. Ecology : The Delicate Balance of life on earth, Britania Editorial , 2012 3. Our Common Future , PBB/UNO , 1990 4. Pembangunan berwawasan Lingkungan , Emil Salim , 1990 5. Ecology, Otto Sumarwoto , 1990 6. Design Review Process,, H. Shirvani, 1981 7. Finding Lost Space , Roger Trancik, 1973 8. The Image of The City , Kevin Lynch, 1960 9. Perencanaan Tapak untuk perumahan oleh : Richard Utermann & Robert Small , alih bahasa : Ir.Vincent M 10. Pengantar Perancangan Kota (Disain dan Perencanaan Kota) oleh: Arthur B Gallion.FAIA, Simon Eisner.APA, AICP 11. Perencanaan Kota Komprehensif (Pengantar & penjelasan) Melville.C.Branch 12. Lingkungan binaan dan tata Ruang Kota oleh : Prof Dr.Ir.Budi Tjahyati S Soegijoko, ANDI Jogjakarta 13. Pembangunan berwawasan lingkungan oleh Emil Salim -LP3ES 14. Lingkungan Hidup dan kelestariannya oleh DR.I.Supardi 15. Arsitektur & kota di Indonesia oleh Prof.Ir.Eko Budihardjo.MSc 16. Standar Perencanaan Tapak oleh ; Joseph De Chiara dan Lee.E Koppelman 17. Perencanaan Kota oleh : Anthony J.Catanese & James C Snyder, 1992 18. Bentuk Makna ekspresi arsitektur kota (dalam suatu kajian penelitian) Ir. Edy Darmawan M.Eng, Ariko Ratnatami.ST.MT 19. Kota Indonesia dan Masa depan (masalah dan prospek) (BN.Marbun.SH) 20. Tata Ruang Perkotaan (Prof.Ir. Eko Budihardjo .MSc) 21. Struktur Tata Ruang Kota (Hadi Sabari Yunus) 22. ReDesin Jakarta , Tata Kota Kita 2020 (Ahmadin Ahmad) 23. WOHA (Garden City Mega City (Patrick Bingham.-Hall) Pendukung :

Dosen Pengampu							
Matakuliah syarat		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami kemampuan akhir yang diharapkan dari perkuliahan, serta tata cara perkuliahan Kota dan Lingkungan Binaan	Kehadiran perkuliahan	diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan kajian materi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
2	Mengetahui secara utuh mengenai unsur dan elemen Perkotaan Lingkungan Binaan serta hal-hal yang perlu dipelajari dalam perencanaan nya	1. Kelengkapan informasi (data, ukuran, dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik resentasi	Presentasi, diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan kajian materi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
3	Memahami teori perencanaan Pengelolaan dan keberlanjutan fungsi kota dan Lingkungan Binaan (Roger Trancik ,Kevin Lynch, Snyder , H.Shirvani)	1. Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Presentasi dan diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan kajian materi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
4	Memahami Teori perencanaan Ragam dan type perkotaan dan Lingkungan Binaan	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Presentasi dan diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan kajian materi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%
5	Memahami Teori Perencanaan Karakter dan potensi kota dan Lingkungan Binaan faktor yang	1. Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar	Presentasi dan diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%

	mempengaruhi bentang alam , social, ekonomi, regulasi , transportasi	kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	sesuai dengan kajian materi				
6	Memahami Standard perencanaan Kepranataan perkotaan dan Lingkungan Binaan	1. Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Presentasi dan diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan kajian materi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%
7	Memahami Teori perencanaan Kota dan penyangga kota dan Lingkungan Binaan,Ikon, elemen dan unsur pencitraan kota dan Lingkungan Binaan	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Presentasi dan diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan kajian materi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
8	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Penilaian, Evaluasi dan Perbaikan Proses Pembelajaran berikutnya						
9	Memahami beberapa permasalahan dalam pengelolaan perkotaan dan Lingkungan Binaan	a. Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Presentasi dan diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan kajian materi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
10	Mamahami beberapa kasus Perkotaan di dunia dan sejarah nya perkotaan yang pernah ada ,	1. Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Presentasi dan diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan kajian materi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
11	Memahami beberapa figure future perkotaan dan Lingkungan Binaan dimasa depan	1. Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Presentasi dan diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan kajian materi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%
12	Memahami beberapa solusi terbaik dalam perkotaan dan lingkungan binaan dan	1. Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi)	Presentasi dan diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			5%

	sustainabelnya (R. Terbuka Hijau, Urban Farming)	kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	sesuai dengan kajian materi				
13	Memahami perencanaan moda transportasi kota al: 3 in 1, MRT, Bus-Way ,TOD (Transit-Oriented Development) sebagai salah satu solusi kemacetan kota dan drainase lingkungan kota	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi 1.	Presentasi dan diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan kajian materi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%
14	Memahami perencanaan dan penyebaran zonasi peruntukan dan kepadatan perkotaan (kaitan dengan TOD) dan morfologi kota yg ada	Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Presentasi dan diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan kajian materi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%
15	Memahami teknis perencanaan Struktur dan infrastruktur perkotaan, Distribusi fungsi kota moda transportasi perkotaan, R. Terbuka Hijau (kaitan dengan TOD & CBD)	1. Kelengkapan informasi (data , ukuran,dan notasi) kejelasan gambar kerja , perletakan gambar detail dan teknik presentasi	Presentasi dan diskusi dan kesesuaian dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan kajian materi	Penjelasan dan Diskusi (4x45 menit)			10%
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						

PERANCANGAN ARSITEKTUR KOTA

Nova P. Anggraini B, ST., MT.

Referensi:

- Budiharjo, Eko, Arsitektur dan kota di Indonesia, Alumni Bandung, 1977
- Alexander .c dkk, A Pattern language, Oxford University press, New York, 1977.
- Lynch, K. The image of the city, Cambridge: MIT Press, 1960.
- Shirvani, Hamid. Urban design Process, van nostrand Reinhold comp., Newyork. 1985
- Trancik, Roger, "finding lost space", van nostrand Reinhold comp., Newyork. 1986
- Yunus, HS, struktur tata ruang kota, pustaka pelajar, yogyakarta 2000
- Zahnd ,Markus, perancangan kota secara terpadu, penerbit kanisius, Yogyakarta, 1999
- Winandari, M.I. Ririk, Karakter arsitektur kota: ,metode pencarian identitas kota, Universitas Trisakti 2010.
- Soetomo, Soegiono, Perumahan dan permukiman di perkotaan, Unissula Press, semarang 2011.
- Budiharjo, Eko, Kota yang berkelanjutan, Dikti, 1998

Outline



Pengertian Arsitektur dan Arsitektur Kota



Pengertian Menurut para Ahli



- Struktur spasial kota



- Morfologi Kota



Pekembangan Kota

Pengertian Arsitektur dan Arsitektur Kota

- **Arsitektur :**
lingkungan buatan, tempat beraktifitas, berteduh ataupun berlindung
- **Arsitektur kota :**
arsitektur lingkup kota dimana lingkungan buatan (seluruh bangunan dan lingkungan dalam kota)
- **Arsitektur kota :**
jejak arsitektural sebuah kota yang mengekspresikan kehidupan dan perkembangan sosial budaya masyarakat. Yang juga dibentuk karena tradisi, nilai sosia dan etnis, iklim dan tingkat perkembangan kehidupan yang berbeda.

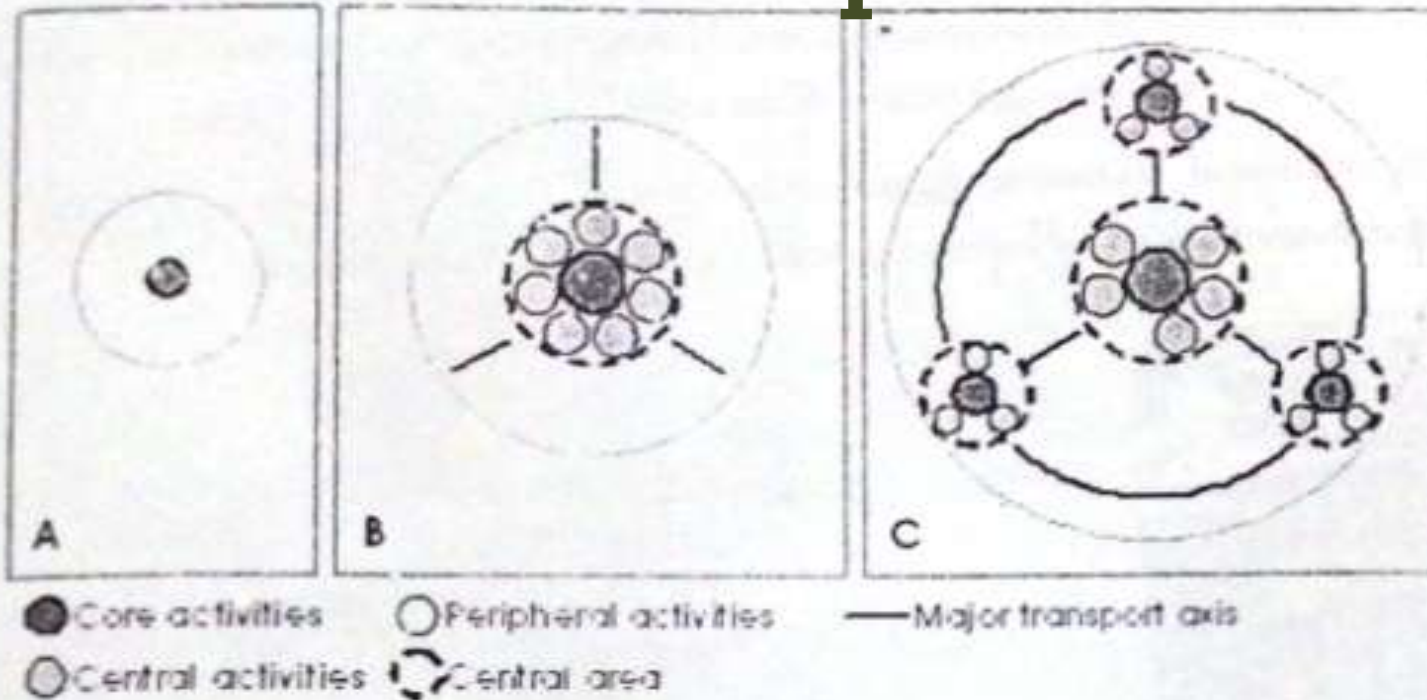
Pengertian Menurut Para Ahli

- Markus Zahnd (1999)
ekspresi kota (kehidupan + perkembangan masy)
memperhatikan lingkup arsitektur pada tingkat makro
- Ali Mardanipour
ruang fisik dengan dimensi sosial dan psikis, kumpulan bangunan artefak+tempat bersosialisasi.
- Kevin lynch
Konstruksi ruang skala besar dirasakan dalam jangka waktu lama tanpa hasil akhir dan terus berlanjut.

Pengertian Menurut Para Ahli

- Wyne Attoe
cermin rancangan kelompok bangunan di kota dikenali dari ruang terbuka yang dibentuk oleh tata bangunan.
- Carmona
architecture that responds & contribute positively to its context and to the definition of the public realm.
- Aldo Rossi
architecture is the visible image of the city . Its the construction of the city overtime.

Struktur spasial kota



- **Core activities:** Activities involved in management (finance) & consumption (retailing).
- **Central activities:** Production & Distribution activities (warehousing, manufacturing, wholesaling and transportation).
- **A central area:** Agglomeration of core and/or central activities within a specific location.
- **Peripheral activities :** Dominantly residential or servicing local needs.

Morfologi Kota

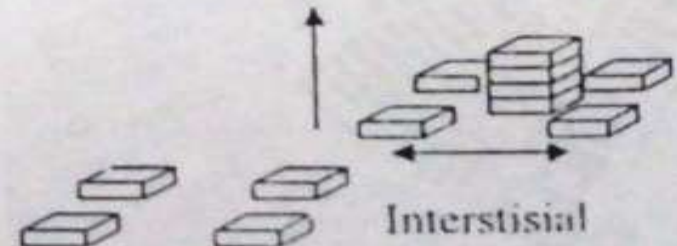
Morfologi Kota dapat dilihat dari ;

- a. Guna lahan
- b. Plot pattern (bisa berubah sesuai dengan perubahan guna lahan)
- c. Struktur bangunan/ arsitektur
- d. Pola jalan (paling stabil & jarang berubah)

Morfologi Kota

Berdasarkan perkembangannya :

Arah	Luas wilayah	Kerapatan bangunan thd lahan	Tinggi bangunan	Area
Horisontal	+	≡	≡	Rural/pinggiran kota
Vertikal	≡	≡	+	Pusat kota
Interstisial	≡	+	≡	Antara pusat & pinggiran



- Konsep kota secara arsitektural menurut **Cliff Moughtin**, 1992:
 1. City is visualized as an open landscape into which building are introduce as 3-D objects, pieces of sculpture sitting within a parkland.
 2. City is where public space (streets & square) appear to be carved from an original block of material.

Perkembangan Kota



Kota Tumbuh



Kota Terencana

Perkembangan kota

- Kota Tumbuh;

Organik tergantung pada kondisi lahan kehidupan masy yang dibentuk oleh tradisional dan praktis sesuai kebutuhan masy.



- Kota Tradisional ;

kebutuhan keamanan persatuan, bahan dan teknologi mobilitas yang terbatas dan struktur sosial yang kaku (wilayah tidak terlalu luas)

Kota Tradisional



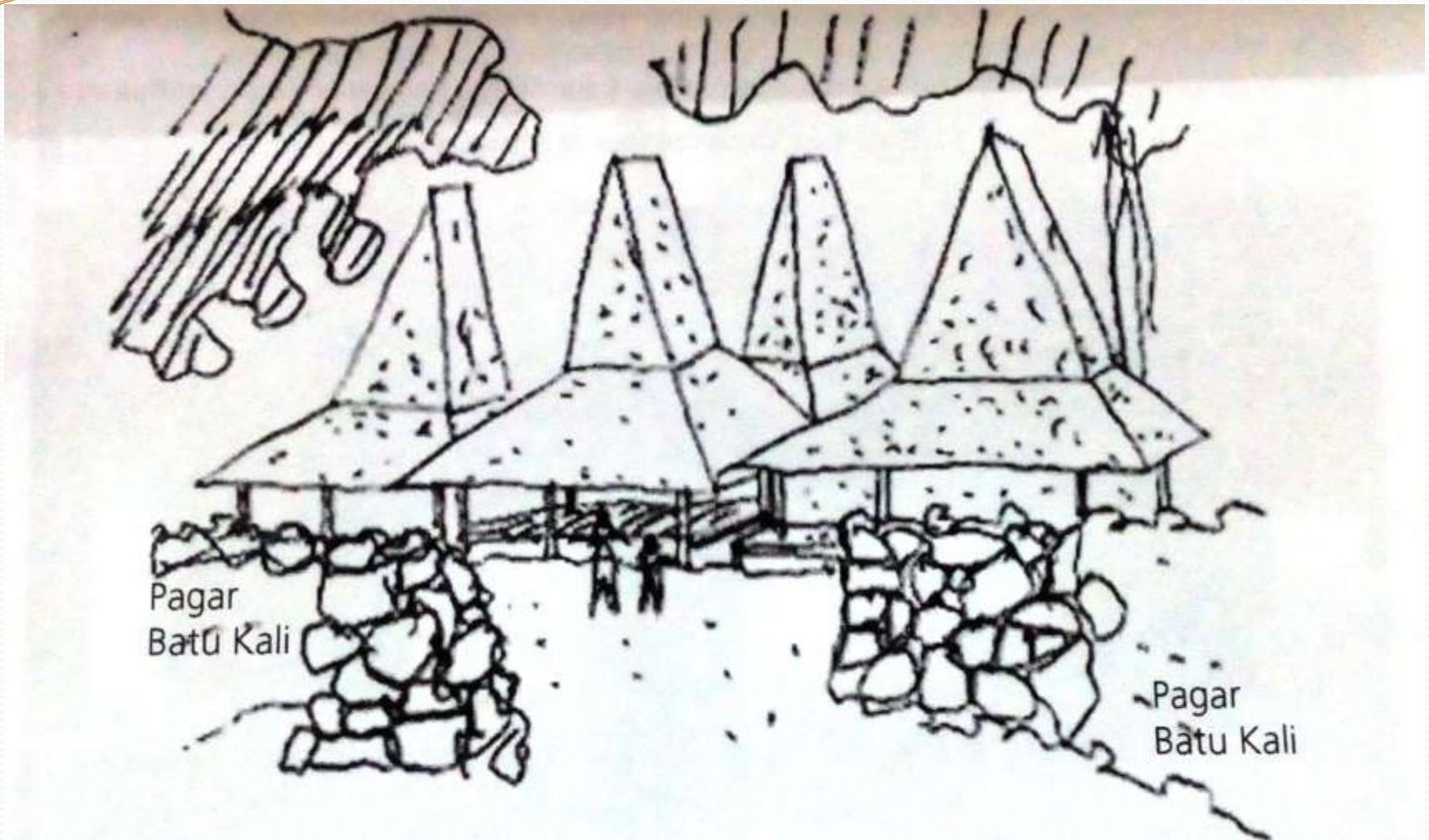
Kota tradisional di Eropa, bangunan memperjelas dan membentuk ruang terbuka.



Kota tradisional di Indonesia, bangunan merupakan obyek dalam ruang

Di Eropa dan Amerika:

- Bangunan sebagai bagian dari blok massa, mendefinisikan dan merupakan pembatas ruang luar (jalan dan taman).
- Menyatukan dan menghubungkan ruang luar kecil yang tersebar.



Gambar 1: Pembuatan Pagar di Kota Tradisional.

Keterangan: Pagar dan Wilayah yang Sempit Merupakan Akibat dari Keterbatasan akan Keamanan, Struktur Sosial yang Kaku, serta Komunikasi pada Kota Tradisional.



Perkembangan kota

- Kota Terencana :

Geometrik, teknis, teoritis, ada tujuan dan rencana yang telah ditentukan



- Kota Modern ;

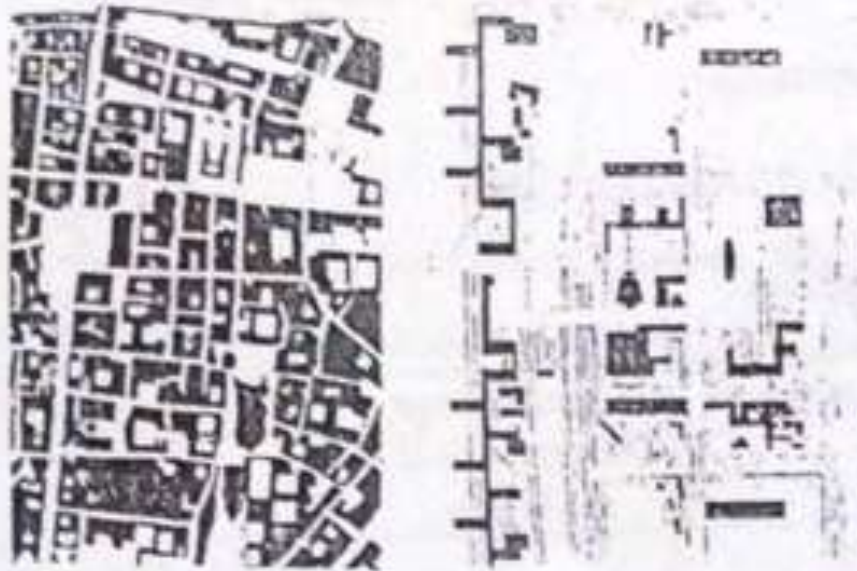
(reduksisme dan individualisme)

komunikasi, teknologi, bahan mobilitas tidak terbatas –
luasan berskala besar

- arsitektur reduksisme (mementingkan fungsi, menekankan minimalis), bangunan tidak kontekstual.
- individualisme (tiap bangunan ingin tampil unik)

Kota Modern

Kota Modern di Amerika dan Eropa:



- Bangunan merupakan obyek dalam ruang.
- Terdiri dari bangunan yang berdiri sendiri di atas ruang tak berbentuk. Jalan mengelilingi ruang yang terpisah.

Kota Terencana

Kota terencana di Indonesia : bangunan memperjelas dan membentuk ruang terbuka.

Indonesia



Tradisional : Building defining
& enclosing space

Amerika dan Eropa



Modern : Building
as "object" in space

Reduksisme di kota Modern



Gambar 3: Reduksisme di Kota Modern.

Keterangan: Fungsi lebih dipentingkan dan terlihat minimalis, suasana kota menjadi Monoton tanpa karakter.

Sumber : Tim Observasi Singapura Trisakti, 2006.

Individualisme kota Modern



Gambar 2: Individualisme Kota Modern.

Keterangan: Setiap bangunan bersaing untuk menonjolkan keunikan masing-masing. Pada kasus ini, setiap bangunan berusaha tampil secara futuristik, tidak mengacu pada konteks tempatnya berdiri.

Sumber : Tim Observasi Singapura Trisakti, 2006.

Perkembangan Kota

- 3 macam Perkembangan Kota yaitu;

1. **Horizontal**

perkembangan mengarah keluar/ berkembang ke pinggir kota. Luasan bertambah namun ketinggian dan kuantitas lahan terbangun relatif tetap

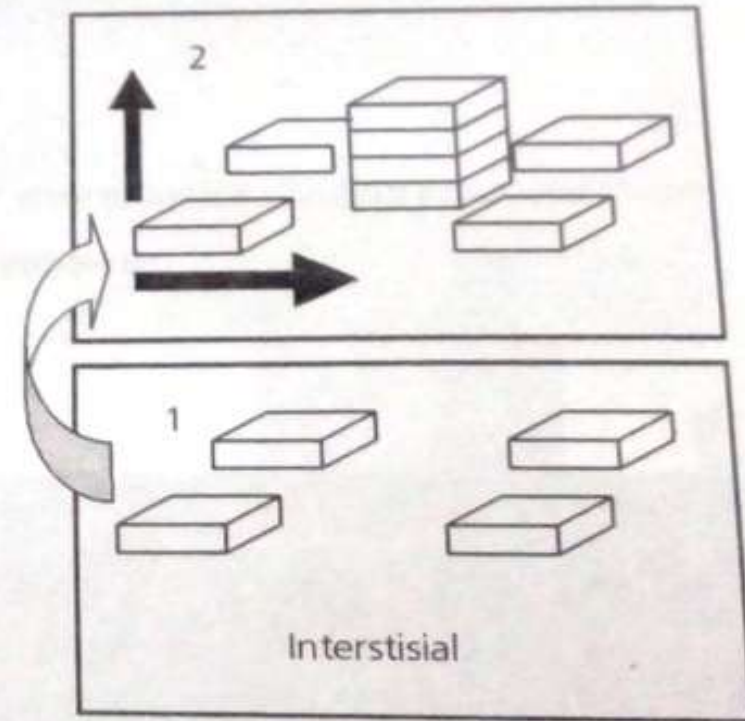
2. **Vertikal**

perkembangan mengarah secara vertikal, kuantitas lahan terbangun relatif tetap. Ketinggian bertambah

3. **Interstisial**

perkembangan mengarah ke dalam, memadat di pusat kota atau antara pusat dengan pinggir kota. Daerah ketinggian bangunan tetap sama namun kuantitas lahan terbangun semakin bertambah.

Perkembangan Kota



Gambar 4:

Perkembangan Kota Yang Terjadi Secara Horisontal, Vertikal, maupun Interstisial.

TUGAS (Format PPT)

- 1. CARI SEBUAH KOTA , KEMUDIAN ANALISIS TERMASUK DALAM KOTA TUMBUH ATAU KOTA TERENCANA?
- 2. ANALISIS KOTA TERSEBUT, BERKEMBANG SECARA HORIZONTAL, VERTIKAL ATAU INTERSTISIAL?
- 3. ANALISIS STRUKTUR SPASIAL KAWASAN , APAKAH TERMASUK KATEGORI CORE ACTIVITIES, CENTRAL ACTIVITIES, A CENTRAL AREA ATAU PERIPHERAL ACTIVITIES, DISTRICT